

ABSTRAK

Rikardus Mantero.18756428. *Relevansi Pemikiran Paulo Freire tentang Pendidikan yang Membebaskan untuk Pendidikan Era Digital di Indonesia (Tinjauan Kritis Analitis atas Situasi Pendidikan Indonesia Zaman Sekarang)*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat – Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan pendidikan era digital yang terjadi saat ini, (2) menjelaskan pemikiran Paulo Freire tentang pendidikan yang membebaskan, dan (3) menjelaskan relevansi pemikiran Paulo Freire tentang pendidikan yang membebaskan untuk pendidikan era digital di Indonesia saat ini dan di masa-masa yang akan datang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti ialah teori Paulo Freire tentang pendidikan yang membebaskan dan semua teori yang berkaitan dengan pendidikan era digital. Wujud data dalam penelitian ini ialah kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam sejumlah buku, jurnal, majalah, dokumen, maupun artikel karya Paulo Freire yang berkaitan dengan konsep pendidikan yang membebaskan dan sejumlah buku, jurnal, majalah, dokumen, maupun artikel yang berkaitan dengan pendidikan era digital.

Berdasarkan penelitian dan tinjauan analitis kritis ini, penulis menemukan bahwa salah satu hal yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan Indonesia selama ini ialah gaya pendidikan yang monoton, berpusat pada pendidik, dan membosankan. Para pendidik menjadikan diri mereka sebagai sumber pengetahuan satu-satunya, sedangkan peserta didik hanya dilihat sebagai objek yang menerima semua pengetahuan untuk dihafal dan diulang dengan patuh. Paulo Freire menyebut gaya pendidikan semacam itu sebagai pendidikan gaya bank (*Banking Education*). Terhadap pendidikan gaya bank, Freire “memberontak” karena menurutnya gaya pendidikan semacam itu tidak dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik. Apalagi, untuk saat ini, dunia pendidikan sudah dipengaruhi oleh era digital. Dalam pendidikan era digital, ada banyak pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang bisa diperoleh pendidik dan peserta didik melalui berbagai cara. Sumber-sumber pengetahuan bisa dipelajari melalui internet, seperti *e-book*, *e-journal*, video, film, hasil riset, artikel, dan lain-lain. Di samping itu, saat ini di Indonesia ada juga macam-macam cara belajar digital seperti *online learning*, *blended learning*, MOOC, dan lain-lain. Oleh karena itu, Freire menganjurkan sebuah alternatif supaya pendidikan Indonesia dapat menjadi lebih baik di era digital ini, yaitu pendidikan yang membebaskan yang memiliki elemen proses humanisasi, pendidikan hadap-masalah, dialog, dan upaya konsientisasi. Melalui beberapa elemen itu, pendidikan yang membebaskan mengusahakan pendidik dan peserta didik yang aktif, kreatif, dan inovatif dalam menjalankan proses pembelajaran. Pada titik ini, pendidikan yang membebaskan mampu menggeser pendidikan gaya bank yang sudah tidak relevan lagi dengan situasi pendidikan era digital. Dengan demikian, pendidikan yang membebaskan relevan untuk membantu pendidikan era digital di Indonesia guna meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia menjadi lebih baik ke depannya.

Sebab, pendidikan yang membebaskan dan pendidikan era digital menuntut keterampilan-keterampilan modern untuk menjawab disrupsi inovatif dalam dunia pendidikan saat ini. Di samping itu, pendidikan yang membebaskan dan pendidikan era digital melahirkan beberapa peran baru dari semua elemen masyarakat. Dengan demikian, pendidikan yang membebaskan dan pendidikan era digital berpengaruh terhadap bidang sosial-politik dan sosial-budaya masyarakat Indonesia.

Kata-kata Kunci: Pendidik, Peserta Didik, Pendidikan Gaya Bank, Pendidikan yang Membebaskan, dan Pendidikan Era Digital.

ABSTRACT

Rikardus Mantero.18756428. *The Relevance of Paulo Freire's Thoughts about Liberating Education for Digital Era Education in Indonesia (An Analytical Critical Review for The Current Situation of Education in Indonesia)*. Undergraduate Thesis. Undergraduate Philosophy Program, Philosophical – Theological Studies Program, Ledalero Catholic Institute of Philosophy. 2022.

This study aims to (1) explain the digital era education that goes on today, (2) explain Paulo Freire's thoughts about liberating education, and (3) explain the relevance of Paulo Freire's thoughts about liberating education for digital era education in Indonesia today and in the future.

The method used in this study is descriptive qualitative. The objects of this study are Paulo Freire's theory of liberating education and all theories related to digital era education. The form of data in this study are words, phrases, and sentences contained in some books, journals, magazines, documents, and articles by Paulo Freire related to the concept of liberating education and some books, journals, magazines, documents, and articles related to digital era education.

Based on this research and analytical critical review, the authors found that one of the things that caused the low quality of Indonesian education so far is the monotonous, educator-centered, and boring educational style. Educators make themselves the only source of knowledge, while students are only seen as objects that receive all knowledge to be memorized and repeated obediently. Paulo Freire referred to such a style of education as bank-style education (Banking Education). Against banking education, Freire “rebelled” because an educational style like that can not realize the purpose of education to develop the potential of students. Moreover, for now, the world of education has been influenced by the digital era. In digital era education, there are knowledges, insights, and skills that educators and students can acquire through various means. Sources of knowledge can be learned through the internet, such as e-books, e-journals, videos, films, research results, articles, and others. In addition, currently in Indonesia there are also various ways of digital learning such as online learning, blended learning, MOOC, and others. Therefore, Freire advocated an alternative so that Indonesian education can be better in this digital era, namely liberating education that has elements of humanization process, problem-posing education, dialogue, and concientization efforts. Through some of these elements, liberating education makes educators and students be active, creative, and innovative in carrying out the learning process. At this point, liberating education is able to shift banking education that is no longer relevant to the digital era education today. Thus, liberating education is relevant to help digital era education in Indonesia in order to improve the quality of Indonesian education to be better in the future.

Because, liberating education and digital era education demands modern skills to answer the innovative disruption in the world of education today. In addition, liberating education and digital era education gave birth to several new roles of all elements of society today. Thus, liberating education and digital era education affect the socio-political and socio-cultural fields of Indonesian society.

Keywords: Educators, students, banking education, liberating education, and digital era education.